

IMPLEMENTASI *SYSTEM USABILITY SCALE* PADA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ANGGARAN DAN KEGIATAN DI BADAN PUSAT STATISTIK

Firmansyah

Koordinator Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
BPS Kabupaten Aceh Barat
firmans@bps.go.id

Abstrak

Kemajuan pesat teknologi informasi di era revolusi 4.0 banyak mengubah proses bisnis hampir semua bidang termasuk keuangan pemerintahan sehingga kegiatan yang dahulunya dilakukan dengan cara manual sekarang dapat dikerjakan secara otomatis. Permasalahan pengelolaan anggaran menjadi masalah yang serius di BPS Kabupaten Aceh Barat, diantaranya sering terjadi permintaan data laporan realisasi anggaran, pagu anggaran minus, penyerapan pagu anggaran yang lambat, sering terjadinya pengembalian Surat Perintah Pembayaran sehingga harus segera ditangani dengan membuat manajemen pengendalian yang tepat. Dalam mengelola anggaran, satuan kerja harus mampu memenuhi indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA). Untuk mencapai tujuan IKPA dan menghindari kesalahan serta keterlambatan pengelolaan anggaran perlu dibuat suatu aplikasi Pengendalian, yaitu Sistem Informasi Manajemen Anggaran dan Kegiatan (SIMANTAN) yang berbasis web. Sistem informasi ini sangat membantu pengelola anggaran dalam mengoptimalkan revisi anggaran, rencana penarikan dana, monitoring realisasi anggaran, monitoring kegiatan dan rekapitulasi permintaan data keuangan. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengukur tingkat kebergunaan aplikasi melalui *system usability scale*. Hasil pengukuran menggambarkan bahwa aplikasi SIMANTAN mudah digunakan dan menyenangkan pengguna, aplikasi berkategori *Good* dan berada pada *grade C* dengan skor 75.33 sehingga aplikasi SIMANTAN ini layak untuk mendukung peningkatan kinerja satker di bidang keuangan.

Kata Kunci : **Kebergunaan, Simantan, System Usability Scale.**

1. Pendahuluan

BPS Kabupaten Aceh Barat sebagai salah satu instansi pemerintahan harus mendukung pengelolaan anggaran yang baik, dimana satuan kerja yang baik dalam mengelola anggaran harus selalu menjaga aspek kesesuaian terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, perencanaan dan pelaksanaan anggaran [1]. Dalam pengelolaan anggaran, Satker berpedoman pada Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu indeks yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengevaluasi kualitas dan kinerja penyelenggaraan anggaran pemerintah negara/lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor

195/PMK.05/2018 [2] untuk evaluasi dan pemantauan pelaksanaan anggaran.

Dalam mendukung penyelenggaraan anggaran pemerintahan yang baik BPS Kabupaten Aceh Barat membuat suatu aplikasi Pengendalian, yaitu SIMANTAN yang berbasis web. Sistem SIMANTAN sangat membantu pengelola anggaran dan *stakeholder* untuk mengoptimalkan revisi anggaran, rencana penarikan dana, monitoring realisasi anggaran, monitoring kegiatan dan rekapitulasi permintaan data keuangan baik dari pihak internal atau eksternal telah sesuai dengan kebutuhannya.

Usability juga merupakan faktor penting dalam penerimaan aplikasi oleh penggunanya [3]. Pengujian SUS dilakukan untuk mengukur

kemudahan pengguna dalam menggunakan dan mempelajari aplikasi [4]. [5] mengatakan bahwa evaluasi *usability* harus memperhatikan 5 komponen, yaitu: a) *Effective*, b) *Satisfaction*, c) *Learnability*, d) *Memorability*, dan e) *Errors*. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengukur tingkat kebergunaan aplikasi SIMANTAN dengan menggunakan *system usability scale* sebagai model penilaian. SUS (*System Usability Scale*) adalah metode pengukuran untuk melibatkan pengguna akhir aplikasi (*end user*) dalam pengerjaannya [6]. SUS adalah cara perhitungan untuk melakukan suatu pengukuran, persepsi yang dihasilkan dari pengguna memiliki kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan [7].

System Usability Scale memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah (1) *system usability scale* tidak memerlukan perhitungan yang rumit dan relatif mudah digunakan [8]; (2) skor SUS bernilai 0-100 sehingga mudah digunakan [9]; (3) SUS terbukti akurat dan reliabel meskipun menggunakan sampel yang kecil [10] dan (4) SUS disediakan secara gratis, tanpa biaya tambahan [11].

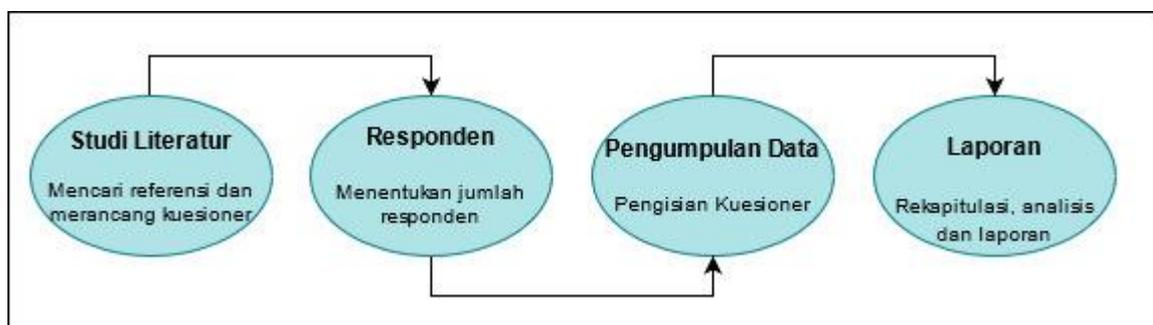
Beberapa penelitian yang terkait dengan SUS pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya, kajian yang dilakukan oleh [12]. dalam penelitian ini peneliti melihat mayoritas responden dalam memanfaatkan aplikasi dengan baik yang dibuktikan dari nilai rata-rata setiap pernyataannya yaitu >3 , bahwa aplikasi

administrasi penduduk desa sangat baik digunakan sebagai upaya agar lebih teratur dalam mencapai pengaturan administrasi kependudukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kabupaten Ogan Ilir. Selanjutnya [13], pada penelitiannya nilai akhir dari Skor SUS *website* sebesar 61.33 hasil tersebut tidak *usable* sehingga berpotensi menurunkan angka penggunaannya. Selanjutnya kajian oleh [14] pengujian validitas dan reliabilitas dari SUS ini dapat diterapkan untuk melihat penilain dari fungsi dan kegunaan *website* berita *mobile*. Hasil akhir penelitian ini dapat dijadikan pengembangan aplikasi SIMANTAN yang selama ini digunakan di BPS Kabupaten Aceh Barat, sehingga aplikasi SIMANTAN dapat mendukung peningkatan kinerja satker di bidang keuangan.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengukuran

Pengukuran SUS pada aplikasi SIMANTAN dilakukan dengan meminta persepsi/sudut pandang subyektif dari pengguna terkait sistem aplikasi dengan menyebarkan angket melalui *Google Form*. Metode evaluasi ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang berkaitan dengan data dan prosedur statistik. Responden yang dijadikan populasi adalah seluruh pengguna aplikasi SIMANTAN. Dalam melakukan pengukuran *usability* melalui beberapa tahap, seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian untuk mengevaluasi kebergunaan SUS [12]

Tahapan pengukuran SUS pada aplikasi SIMANTAN memiliki empat fase. Pertama, mencari studi literatur yaitu mencari referensi untuk pengukuran *usability* dari jurnal penelitian terdahulu dan merancang kuesioner *Google Form* untuk diisi oleh pengguna

ketika melakukan evaluasi. Kedua, menentukan responden dan jumlah responden yang menjadi subjek penelitian dalam melakukan evaluasi. Ketiga, penyebaran kuesioner *Google Form* sesuai dengan instrumen pernyataan *system usability scale* untuk

mengumpulkan data. Keempat, membuat pelaporan dan dilakukan perekapan data serta analisis data untuk dipublikasi sebagai hasil evaluasi. Tahapan penelitian evaluasi kebergunaan (*system usability scale*) terhadap

aplikasi SIMANTAN, menggunakan instrumen evaluasi SUS dengan sepuluh pernyataan [9] seperti yang diperlihatkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Item Pernyataan (SUS)

Kode	Daftar Kuesioner
Q1	Akan sering menggunakan fitur aplikasi SIMANTAN lagi.
Q2	Menurut Saya aplikasi SIMANTAN terlalu rumit .
Q3	Aplikasi SIMANTAN sangat mudah digunakan .
Q4	Dalam menjalankan aplikasi SIMANTAN membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan fitur aplikasinya.
Q5	Fitur-fitur terintegrasi pada aplikasi SIMANTAN berjalan dengan semestinya.
Q6	Terdapat <i>rule</i> yang tidak konsiten pada aplikasi SIMANTAN.
Q7	Orang awam dapat mempelajari fitur aplikasi SIMANTAN.
Q8	Aplikasi SIMANTAN tidak praktis digunakan dalam manajemen anggaran.
Q9	Saya dapat mengoperasikan fitur pada aplikasi SIMANTAN secara mudah.
Q10	Harus mempelajari aplikasi SIMANTAN sebelum dapat menggunakannya.

Indeks kebergunaan aplikasi SIMANTAN dihitung berdasarkan rata-rata skor kebergunaan dari sepuluh pertanyaan pada

Tabel 1 tentang *usability* produk. Skor tiap tingkat kebergunaan menggunakan skala, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala *Likert*

1	2	3	4	5
STS	TS	R	S	SS

Dalam proses perhitungan tingkat kebergunaan aplikasi terdapat beberapa tahapan penghitungan SUS Score menurut [7]:

1. Dari tiap soal bernomor ganjil, kurangi 1 dari skor (X-1).
2. Dari pernyataan bernomor genap, nilainya kurangi dengan 5 (5-X).
3. Hasil berkisar dari 0 sampai dengan 4 (empat jawaban paling positif).
4. Tambahkan skor nilai untuk jawaban bernomor genap dan bernomor ganjil. Kemudian kalikan jumlah proporsinya dengan 2.5.
5. Menghitung rata-rata jawaban instrumen.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

$$\bar{x} = \text{Skor rata - rata}$$

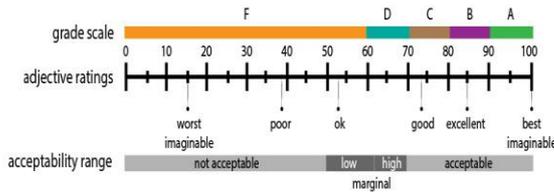
$$\sum x = \text{Jumlah skor SUS}$$

$$n = \text{Jumlah Responden}$$

Menyusun kesimpulan hasil adalah bagian akhir dari pengukuran tingkat kebergunaan aplikasi. Dalam melakukan penentuan hasil merujuk kepada tiga aspek utama, yaitu akseptabilitas, skala nilai, dan tingkat kriteria aplikasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2. Akseptabilitas adalah aspek yang menentukan penerimaan suatu aplikasi dalam kondisi berikut a) tidak dapat diterima, b) marginal (rendah dan sedang), serta c) dapat diterima. Skala nilai merupakan aspek yang menentukan tingkat kualitas aplikasi, terdiri dari tingkat A, B, C, D, dan E. Tingkat kriteria

aplikasi adalah aspek yang menentukan tingkat kebergunaan aplikasi. Tingkat kriteria meliputi 6 tingkatan, yaitu 1) terburuk, 2) buruk, 3) ok, 4) baik, 5) sangat baik, dan 6) istimewa [15].

anggaran, pegawai dan *toolkit*. Masing-masing menu memiliki fitur seperti pada Tabel 3.



Gambar 2. Pedoman umum interpretasi SUS score [8]

Terdapat 4 menu utama pada aplikasi SIMANTAN ini yaitu menu kegiatan,

Tabel 3. Daftar Fitur Aplikasi SIMANTAN

Fitur	Fungsi
Input Kegiatan (Alokasi Tugas)	Untuk menginput alokasi beban tugas kepada pegawai sesuai dengan MAK masing-masing kegiatan
Lihat Alokasi Tugas POK	Untuk melihat daftar alokasi tugas yang dibebankan kepada pegawai Untuk melihat daftar POK operasional
Usul Revisi POK	Untuk melakukan usul revisi anggaran
Daftar Usul Revisi POK	Untuk melihat daftar usul revisi, melakukan persetujuan atas usul revisi anggaran
Daftar Usul Disetujui KPA	Untuk selanjutnya PPK melakukan input revisi ke aplikasi RKAKL
Daftar Usul Terinput PPK	Untuk melihat daftar usul yang sudah selesai diinput PPK sehingga menjadi POK operasional
Histori POK	Untuk melihat histori POK, melakukan <i>generate</i> histori POK
R P D	Untuk melakukan input rencana penarikan dana
Input Realisasi Belanja	Untuk melakukan input realisasi berdasarkan jenis, besaran dan tanggal realisasi belanja
Daftar realisasi belanja	Untuk melihat daftar realisasi belanja
L D S	Untuk melihat laporan daya serap anggaran
Update data pegawai	Untuk melakukan <i>update</i> data, tambah dan hapus pegawai
Rekrut Petugas	Untuk menambah petugas baru
Input Kegiatan dan SK	Untuk pembuatan SK
SPJ	Untuk <i>create</i> SPJ, surat tugas serta <i>nominatif</i>
List Alokasi	Untuk melihat alokasi kegiatan yang sudah terinput
List ST Kolektif	Untuk menampilkan daftar surat tugas
List SPJ Honor	Untuk menampilkan daftar SPJ yang sudah dibuat
List Nominatif	Untuk menampilkan daftar <i>nominatif</i>
List SK	Untuk menampilkan daftar SK
Import POK dari RKAKL	Untuk melakukan <i>import file database</i>
Daftar Pengguna	Untuk melakukan <i>update</i> data, tambah dan hapus pengguna

2.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan di lapangan untuk mencari data yang akan digunakan untuk menjawab dari setiap pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan pengambilan sampel menggunakan kuesioner *Google Form* terhadap 15 orang pengguna aplikasi SIMANTAN dengan menggunakan teknik *non probability sampling* melalui pendekatan sampel jenuh atau keseluruhan populasi.

2.3. Objek Penelitian

Objek penelitian untuk mengukur tingkat kebergunaan adalah SIMANTAN. Aplikasi ini berbasis *website* dan menggunakan server serta domain yang dimiliki oleh BPS RI. Adapun cara untuk mengaksesnya melalui tautan *webapps.bps.go.id/acehbaratkab*. Pengguna dari aplikasi SIMANTAN adalah kepala, kepala seksi, pejabat pembuat komitmen serta bendahara.

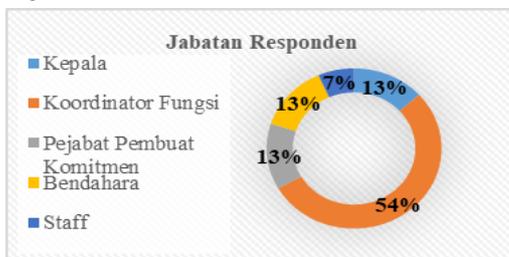
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Kriteria Responden

Terdapat 2 kriteria responden yang dijadikan atribut yaitu tingkat jabatan dan pendidikan.

a. Jabatan Responden

Berdasarkan kriteria jabatan responden terdapat 5 jenis yaitu kepala, koordinator fungsi, pejabat pembuat komitmen, bendahara serta staf. Sebanyak 2 dari 15 responden menduduki jabatan kepala, koordinator fungsi sebanyak 8 orang, jabatan pejabat pembuat komitmen sebanyak 2 orang, bendahara sebanyak 2 orang serta staf sebanyak 1 orang. Hal ini menunjukkan responden paling banyak adalah responden dengan jabatan Koordinator Fungsi.



Gambar 3. Jabatan Responden

b. Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Instansi Pemerintahan. Dalam pengukuran tingkat kebergunaan aplikasi SIMANTAN ini sebanyak 9 dari 15 responden berlatar pendidikan S1, Diploma IV sebanyak 4 orang dan SMU sebanyak 2 orang



Gambar 4. Pendidikan Responden

3.2. Nilai Kebergunaan aplikasi

Nilai kebergunaan setiap butir pernyataan adalah nilai yang diperoleh dari 15 responden dengan mengisi survei *Google Form*. Terdapat 10 pernyataan yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam SUS. Karena adanya aturan dalam metode perhitungan skala jawaban, setiap responden akan mendapatkan hasil yang berbeda untuk tiap butir pernyataan ganjil dan genap. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan dari ringkasan hasil jawaban responden yang diperoleh dari pengukuran SUS yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekap tanggapan responden

No	Skala Tanggapan Responden					Responden
	1	2	3	4	5	
Q1	0	0	0	5	10	15
Q2	0	11	4	0	0	15
Q3	0	0	2	6	7	15
Q4	0	9	5	0	1	15
Q5	0	0	2	9	4	15
Q6	1	8	6	0	0	15
Q7	0	0	0	8	7	15
Q8	3	12	0	0	0	15
Q9	0	0	0	7	8	15
Q10	1	4	4	5	1	15

Berdasarkan tanggapan responden yang diperlihatkan tabel 4, maka dilakukan perhitungan SUS *score* sehingga didapat rekapitulasi tanggapan seperti terlihat pada Tabel 5.

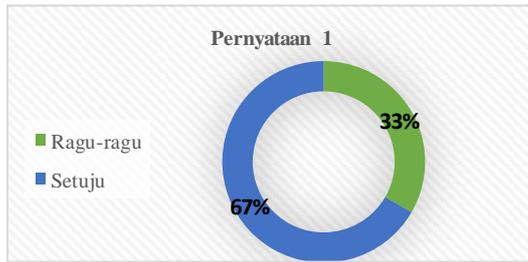
Tabel 5. Rekap tanggapan responden

No	Skala Tanggapan Responden (<i>Scoring</i>)					Responden	Nilai Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Q1	0	0	5	10	0	15	3.67
Q2	0	4	11	0	0	15	2.73
Q3	0	2	6	7	0	15	3.33
Q4	1	5	9	0	0	15	2.47
Q5	0	2	9	4	0	15	3.13
Q6	0	6	8	1	0	15	2.67
Q7	0	0	8	7	0	15	3.47
Q8	0	0	12	3	0	15	3.20
Q9	0	0	7	8	0	15	3.53
Q10	5	5	4	1	0	15	1.93

Berdasarkan Tabel 5 bahwa nilai rata-rata dari 10 pernyataan responden, 9 menunjukkan hasil yang positif yaitu mendekati 3 dan 4 sedangkan 1 pernyataan responden yakni pada Q10 menunjukkan nilai yang kurang positif sebesar 1.93 dimana responden setuju memahami terlebih dahulu sebelum dapat menggunakan aplikasi SIMANTAN. Persepsi responden mengenai aplikasi dijabarkan menurut masing-masing butir pernyataan.

a. Akan sering menggunakan fitur aplikasi SIMANTAN lagi.

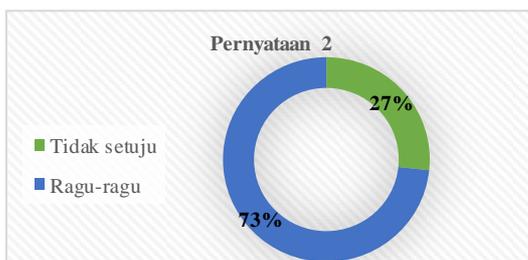
Butir pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa ingin responden menggunakan aplikasi secara rutin. Dari gambar 5 dapat dilihat dari item pernyataan pertama sebanyak 10 responden menjawab setuju menggunakan aplikasi ini sedangkan 5 responden menjawab ragu-ragu.



Gambar 5. Pernyataan 1 kuesioner SUS

- b. Menurut Saya aplikasi SIMANTAN terlalu rumit

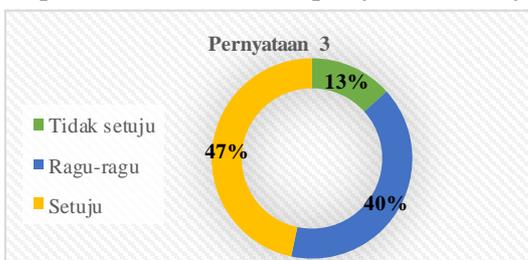
Pernyataan tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap rumitnya suatu aplikasi. Pada item pernyataan genap ini semakin kecil penilaian dari pengguna aplikasi, semakin baik. Berdasarkan gambar 6 maka 4 pengguna memberikan respon jawaban tidak setuju sedangkan 11 pengguna memberikan respon jawaban ragu.



Gambar 6. Pernyataan 2 kuesioner SUS

- c. Aplikasi SIMANTAN sangat mudah digunakan.

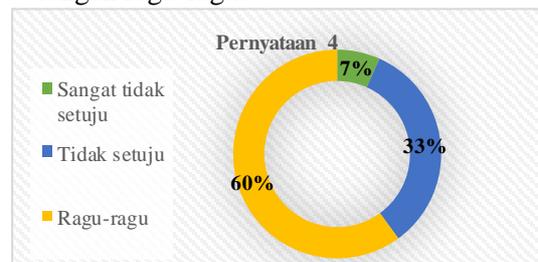
Pernyataan tersebut bertujuan untuk mengetahui persepsi responden terhadap mudahnya menjalankan suatu aplikasi. Pada instrumen ini semakin besar skala penilaian dari responden akan semakin baik. Berdasarkan gambar 7 maka 2 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban tidak setuju, 6 pengguna memberikan respon jawaban ragu-ragu, sedangkan 7 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban setuju.



Gambar 7. Pernyataan 3 kuesioner SUS

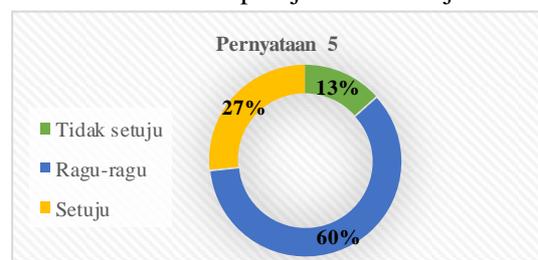
- d. Dalam menjalankan aplikasi SIMANTAN membutuhkan bantuan dari orang teknis untuk menggunakan fitur aplikasinya.

Butir pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden apakah membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalankan aplikasi. Berdasarkan gambar 8 maka 1 pengguna aplikasi memberi respon jawaban sangat tidak setuju, 5 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban tidak setuju sedangkan 9 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban dengan ragu-ragu.



Gambar 8. Pernyataan 4 kuesioner SUS

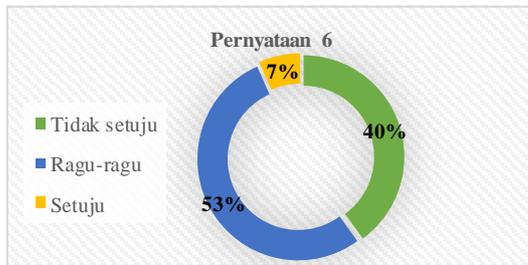
- e. Fitur-fitur terintegrasi pada aplikasi SIMANTAN berjalan dengan semestinya. Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi responden apakah fitur atau menu dalam aplikasi berjalan dengan baik. Berdasarkan gambar 9 maka 2 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban tidak setuju, 9 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban dengan ragu-ragu sedangkan 4 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban setuju.



Gambar 9. Pernyataan 5 kuesioner SUS

- f. Terdapat *rule* yang tidak konsiten pada aplikasi SIMANTAN. Pernyataan ini bertujuan untuk mengetahui integrasi fungsi menu pada aplikasi. Berdasarkan gambar 10 maka 6 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban tidak setuju, 8 pengguna aplikasi memberikan jawaban

ragu-ragu sedangkan 1 pengguna merespon jawaban setuju.



Gambar 10. Pernyataan 6 kuesioner SUS

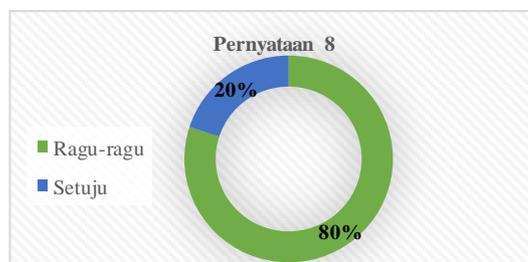
g. Orang awam dapat mempelajari fitur aplikasi SIMANTAN.

Pernyataan ini berkaitan dengan mudah atau tidaknya suatu aplikasi untuk dipelajari penggunaannya. Berdasarkan gambar 11 maka 8 pengguna aplikasi merespon jawaban dengan ragu-ragu sedangkan 7 pengguna lainnya memberikan jawaban setuju.



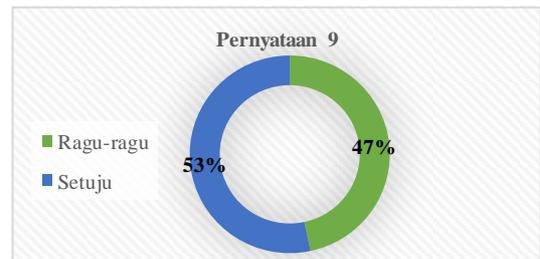
Gambar 11. Pernyataan 7 kuesioner SUS

h. Aplikasi SIMANTAN tidak praktis digunakan dalam manajemen anggaran. Pernyataan ini berkaitan dengan aplikasi yang tidak *user friendly*. Berdasarkan gambar 12 maka 12 pengguna aplikasi menanggapi jawaban dengan ragu-ragu sedangkan 3 pengguna lainnya memberikan respon setuju. Mayoritas pengguna aplikasi menjawab kode 3 yaitu netral/ragu-ragu.



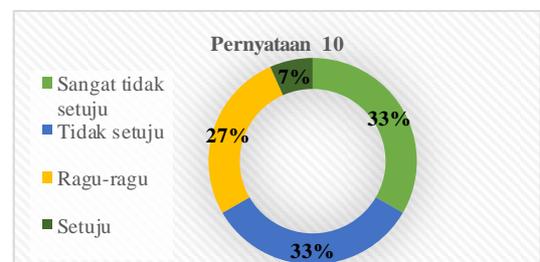
Gambar 12. Pernyataan 8 kuesioner SUS

i. Saya dapat mengoperasikan fitur pada aplikasi SIMANTAN secara mudah. Butir Pernyataan tersebut terkait dengan rasa percaya diri pengguna aplikasi untuk dapat menggunakan aplikasi SIMANTAN. Berdasarkan gambar 13 maka 7 pengguna aplikasi memberikan respon jawaban dengan ragu-ragu sedangkan 8 pengguna lainnya memberikan respon jawaban setuju. Mayoritas pengguna memberikan jawaban kode 4 yaitu setuju akan dapat menggunakan aplikasi SIMANTAN ini.



Gambar 13. Pernyataan 9 kuesioner SUS

j. Harus mempelajari aplikasi SIMANTAN sebelum dapat menggunakannya. Berdasarkan gambar 14 maka 5 pengguna menanggapi dengan jawaban sangat tidak setuju, 5 pengguna aplikasi menanggapi dengan memberikan jawaban tidak setuju, 4 pengguna memberikan respon jawaban dengan ragu-ragu dan 1 pengguna lainnya menjawab setuju. Mayoritas responden menjawab kode 1 dan 2 yaitu sangat tidak setuju dan tidak setuju perlu belajar banyak untuk dapat mengerti aplikasi ini.



Gambar 14. Pernyataan 10 kuesioner SUS

3.3. Tingkat Kebergunaan Aplikasi

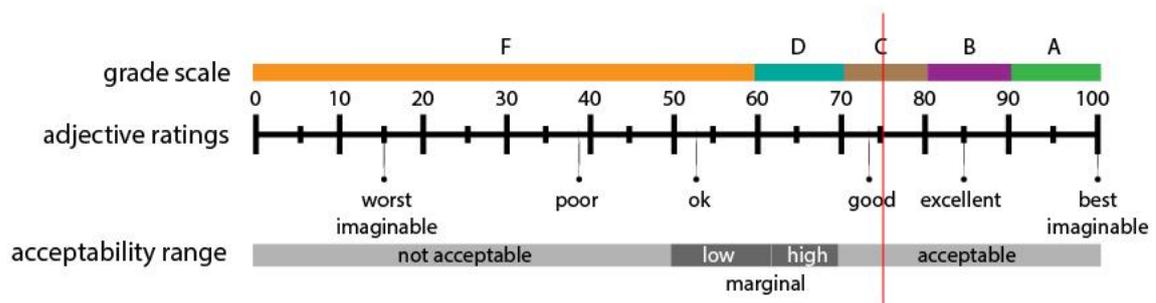
Hasil kuesioner kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sehingga didapatkan skor SUS. Hasil penilaian skor dapat dilihat pada Table 6.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Skor *System Usability Scale*

Resp	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Jumlah	Skor = (Jumlah x 2.5)
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	28	70
2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36	90
3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	34	85
4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	31	77.5
5	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	25	62.5
6	4	3	3	3	3	2	3	3	4	1	29	72.5
7	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	34	85
8	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	35	87.5
9	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	26	65
10	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	35	87.5
11	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	29	72.5
12	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	28	70
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
14	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	32	80
15	3	2	2	0	2	2	3	3	3	0	20	50
Jumlah											1.130	
Rata-rata skor SUS											75.33	

Hasil penilaian dari jawaban responden menggunakan Skor SUS maka didapat rata-rata skor sebesar 75,33. Berdasarkan rata-rata skor tersebut, aspek akseptabilitas aplikasi SIMANTAN masuk ke dalam kategori *acceptable* sebagaimana tersaji pada gambar

15. Dari sisi aspek skala nilai aplikasi SIMANTAN termasuk ke dalam kategori C sedangkan dari aspek kriteria aplikasi masuk ke dalam kategori *good* sehingga aplikasi SIMANTAN ini dapat diterima oleh pengguna.



Gambar 15. Tingkat kebergunaan aplikasi SIMANTAN menurut skor

3.4. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan tingkat efektifitas alat tersebut. [16] mengungkapkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Jika kuesioner dapat mengungkapkan isi yang akan diukur oleh uji validitas tersebut, maka validitas kuesioner dikatakan baik. Dengan bantuan program SPSS dilakukan Pengujian validitas terhadap jawaban kuesioner dari 15 responden dengan tingkat taraf signifikansi 5% dan menggunakan *pearson correlation*. Hasil pengujian seperti pada Tabel 7.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Pengujian Validitas

Qn	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Q1	0.717	0.514	Valid
Q2	0.583	0.514	Valid
Q3	0.856	0.514	Valid
Q4	0.679	0.514	Valid
Q5	0.776	0.514	Valid
Q6	0.646	0.514	Valid
Q7	0.722	0.514	Valid
Q8	0.570	0.514	Valid
Q9	0.780	0.514	Valid
Q10	0.648	0.514	Valid

3.5. Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data variabel penelitian valid atau tidak. Pengujian reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha*. Jika nilai dari *cronbach alpha* mendekati 1 atau lebih besar dari 0.7 maka kuesioner dianggap sangat *reliabel*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari 10 *item* kuesioner tersebut adalah 0.863, sehingga kuesioner tersebut tergolong *reliable*. Hasil uji reliabilitas dari SPSS ditampilkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Pengujian Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.863	10

KESIMPULAN

Hasil pengukuran SUS menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan aplikasi SIMANTAN dimasa yang akan datang. Melalui pengukuran SUS terhadap aplikasi SIMANTAN, dapat dideskripsikan tingkat kebergunaan aplikasi secara jelas, baik dari sisi penerimaan aplikasi, kualitas aplikasi serta kebergunaannya. Skor SUS aplikasi SIMANTAN BPS Kabupaten Aceh Barat sangat *usable*, sehingga aplikasi SIMANTAN ini cukup baik, mudah dan layak untuk digunakan untuk mendukung peningkatan kinerja satker di bidang keuangan.

REFERENSI

- [1] L. C. Buana and N. Widiatmoko, “Pengaruh Kepatuhan Satker Pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Ikpa) Terhadap Penyaluran Dukungan Anggaran Binoplat,” *J. Manaj. Bisnis Krisnadwipayana*, vol. 7, no. 3, 2019, doi: 10.35137/jmbk.v7i3.352.
- [2] Kemenkeu, “Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 195/PMK.05/2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga,” 2018.
- [3] Y. Nurhadryani, S. K. Sianturi, and I. Hermadi, “Pengujian Usability untuk Meningkatkan Antarmuka Aplikasi Mobile Usability Testing to Enhance Mobile Application User Interface,” *J. Ilmu Komput. Agri-Informatika*, vol. 2, no. 2010, pp. 83–93, 2013.
- [4] U. B. Darma, “Evaluasi Usability Website Menggunakan System Usability Scale,” *Bina Darma Conf. Comput. Sci.*, vol. 8, pp. 588–595, 2019.
- [5] J. Nielsen, “Usability 101: Introduction to Usability,” *Nielsen Norman Group*, 2012. <https://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>

- (accessed Apr. 01, 2021).
- [6] F. Wildan. U, “Kajian evaluasi Usability dan Utility pada situs Web,” 2015, [Online]. Available: <https://docplayer.info/34661656-Kajian-evaluasi-usability-dan-utility-pada-situs-web.html>.
- [7] J. Sauro, “Measuring Usability with the System Usability Scale (SUS),” *measuringu.com*, 2011. <https://measuringu.com/sus/> (accessed Apr. 09, 2021).
- [8] A. Bangor, T. Staff, P. Kortum, J. Miller, and T. Staff, “Determining what individual SUS scores mean: adding an adjective rating scale,” *J. usability Stud.*, vol. 4, no. 3, pp. 114–123, 2009.
- [9] J. Brooke, “SUS: A ‘Quick and Dirty’ Usability Scale,” *Usability Eval. Ind.*, no. January 1996, pp. 207–212, 2020, doi: 10.1201/9781498710411-35.
- [10] T. S. Tullis and J. N. Stetson, “A Comparison of Questionnaires for Assessing Website Usability ABSTRACT : Introduction,” *Usability Prof. Assoc. Conf.*, pp. 1–12, 2004, [Online]. Available: <http://home.comcast.net/~tomtullis/publications/UPA2004TullisStetson.pdf>.
- [11] A. Garcia, “UX Research | Standardized Usability Questionnaire,” <https://Chaione.Com/Blog/Ux-Research-Standardizing-Usability-Questionnaires>, pp. 1–7, 2013, [Online]. Available: <https://chaione.com/blog/category/user-research/>.
- [12] U. Ependi, A. Putra, and F. Panjaitan, “Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale,” *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, p. 63, 2019, doi: 10.26594/register.v5i1.1412.
- [13] I. A. H.N, P. I. Nugroho, and R. Ferdiana, “Pengujian Usability Website Menggunakan System Usability Scale,” *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.*, vol. 17, no. 1, p. 31, 2015, doi: 10.33164/iptekkom.17.1.2015.31-38.
- [14] A. Sidik, “Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile,” *Technol. J. Ilm.*, vol. 9, no. 2, p. 83, 2018, doi: 10.31602/tji.v9i2.1371.
- [15] J. R. Lewis and J. Sauro, “Item Benchmarks for the System Usability Scale,” *J. Usability Stud.*, vol. 13, no. 3, pp. 158–167, 2018, [Online]. Available: https://uxpajournal.org/wp-content/uploads/sites/8/pdf/JUS_Lewis_May2018.pdf.
- [16] I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3. Semarang: UNDIP, 2009.